

RINGKASAN

AFIF NASHRULLAH FALAH DM. Pengelolaan Persiapan Lahan Untuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Divisi 2 PT Gula Putih Mataram, Lampung (*Managemen of Land Preparation for Sugar Cane Divisi 2 PT Gula Putih Mataram, Lampung*) Dibimbing oleh Purwono

Tebu (*Saccharum officinarum*) adalah salah satu tanaman perkebunan penghasil nira sebagai bahan baku gula putih. PT. Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan konsumsi yang memproduksi gula, yang mana kegiatan budidaya tebu hingga proses penggilingan tebu sampai menjadi gula dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut, sehingga naik turun produktivitas gula yang di hasilkan oleh pabrik, dapat dipengaruhi oleh produktivitas tebu dan hasil rendemen, yang diperoleh dari pemanenan tebu dengan teknik budidaya tebu yang baik oleh perusahaan tersebut.

Salah satu kegiatan yang dapat menunjang hasil produktivitas panen tebu yaitu kegiatan pengolahan tanah. Pengolahan tanah merupakan manipulasi mekanik terhadap tanah untuk menyediakan media tanam yang sesuai kebutuhan pertumbuhan tanaman dengan cara memperbaiki struktur tanah sehingga mempermudah perkecambahan, pemunculan tanaman, dan pertumbuhan akar.

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini salah satu nya untuk Memepelajari serata mengetahui secara langsung manajemen pelaksanaan persiapan lahan yang terdapat di Divisi 2 PT. Gula Putih Mataram. Penulis berperan sebagai pendamping *supervisor* selama 3 bulan. Kegiatan penulis selama menjadi pendamping *supervisor* yaitu menjalankan kegiatan operasional kebun khususnya yang berkaitan persiapan lahan untuk tanaman tebu. selain mengikuti seluruh kegiatan budidaya tebu yang ada di Divisi II PT GPM, penulis juga melakukan kegiatan pencarian data mengenai efesiensi lapang pengolahan tanah pada tahap kegiaiatan persiapan lahan yang dijadikan sebagai aspek khusus dalam pengerjaan tugas akhir.

Berdasarkan pelaksanaan kegiaiatan Praktik Kerja lapang (PKL) yang dilakukan penulis di Divisi 2 PT Gula Putih Mataram dapat diketahui kegiaiatn budidaya tebu yang di laksanakan meliputi beberapa garis besar mulai dari persiapan lahan (*Land preparation*) kemudian penanaman (*Planting*) dilanjutkan dengan pengairan (*irrigation*) lalu ada perawatan (*maintenance*) dan terakhir yaitu panen (*harvesting*)

Dari hasil pencarian data Efesiensi lapang pengolahan (ELP) yang di dapatkan dapat diketahui hasil pengolahan tanah di Divisi 2 PT GPM di setiap kegiatannya menghasilkan efesiensi lapang pengolahan tanah pada kegiatan *brushing* mencapai 82,38 %, *plothing* mencapai 80,79%, *harrowing* mencapai 72,44%, *track marking* 67,19%, *ripping* mencapai 85,22%, dan *furrowing* mencapai 89,61 %. Sehingga dapat diketahui seluruh kegiatan pengolahan tanah di Divisi 2 PT GPM sudah baik kerena rata-rata efesiensi lapang yang di hasilkan sudah mencapai 80%. Hanya saja dalam kegiatan *track marking* masih rendah efesiensi lapang yang dihasilkan, karena pada saat kegiatan terdapat kendala dalam oprasional yaitu terdapat 2 unit *harrow* dan 1 unit *track marking* sehingga terjadi jeda waktu ketika *track marking* menunggu pengerjaan *harrow*.

Kata kunci : efesiensi, pengolahan tanah, persiapan lahan, tebu.